

Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Bagi Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Riau

IKA BERTY APRILIYANI^{1*}; INDARTI²; AL JUFRI³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : ikaberty@unilak.ac.id (korespondensi)

Abstract: This service activity was carried out at the Indonesian Women Entrepreneurs Association (IWAPI) organization in Riau Province. The participants consist of members and administrators who are business actors and the majority of business owners on a micro to medium scale or MSMEs. As with the problems and constraints faced by MSMEs in general, IWAPI members also experience problems in developing their business management capabilities, especially in accessing finance, especially financial reporting. DSAK IAI as a form of assisting MSMEs in preparing standards publishes Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). For this reason, it is necessary to convey more in-depth information and knowledge to IWAPI members of Riau province, as technical knowledge in the form of training. The results of the implementation showed an increase of 80%. This increase is expected to increase the understanding and knowledge of IWAPI members of Riau Province regarding the procedures for preparing financial reports based on SAK EMKM. So that participants are expected to be able to implement these standards for the preparation of financial statements, The implementation method for this service activity is by identifying, training and mentoring and evaluating.

Keywords: *EMKM Financial Report, SAK EMKM, IWAPI, IWAPI RIAU*

Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) merupakan organisasi nirlaba yang berdiri sejak tahun 1975 beranggotakan kurang lebih 40.000 wanita pengusaha di seluruh Indonesia. Memiliki keanggotaan beragam di 34 provinsi dan 260 cabang. Mayoritas anggota IWAPI adalah para pengusaha kecil 85%, menengah 12%, dan golongan besar 3%. IWAPI banyak membantu wanita pengusaha mengembangkan kemampuan dan usaha mereka melalui berbagai pelatihan keterampilan, teknologi, jaringan bisnis dan perbaikan akses terhadap masalah finansial. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) IWAPI Provinsi Riau sebagai salah satu DPD yang terletak di wilayah Provinsi Riau saat ini selaras dengan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan DPD provinsi lainnya bekerja terus menerus mempromosikan dan menyuarakan kepentingan UMKM yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya.

Pengusaha Wanita yang tergabung dalam IWAPI provinsi Riau memiliki bisnis

diberbagai sektor antara lain di bidang kuliner, kerajinan, fashion, kosmetik, Spa, garmen, pendidikan dan lain lain yang kesemuanya itu 97% nya adalah UMKM. Sebagaimana kompleks kendala yang dialami UMKM, UMKM yang tergabung dalam IWAPI juga mengalami berbagai kendala salah satunya akses terhadap finansial terutama terkait pelaporan keuangan. Memisahkan pencatatan keuangan usaha dengan pribadi, dan standar pencatatan yang merupakan hal yang tidak lazim dikuasai oleh pelaku UMKM yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan keuangan. Untuk itu pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan ini sangat diperlukan. IWAPI selama ini telah mengupayakan berbagai bentuk sosialisasi dan pelatihan dalam mengembangkan kemampuan dan usaha anggotanya, namun secara teknis pemahaman mengenai penyusunan dan standar pelaporan belum ada.

Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai bagian dari asosiasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memiliki tugas mengembangkan standar pelaporan keuangan, dalam rangka membantu UMKM menyiapkan pelaporan keuangannya pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga para pelaku UMKM bisa mendapatkan akses pendanaan dari berbagai Lembaga keuangan.

Salah satu upaya peningkatan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan ini memerlukan pengetahuan yang mendasar dan bersifat teknis, bagaimana mencatat transaksi yang terjadi dan bagaimana mengklasifikasikannya serta bagaimana menyusunnya sebagai kegiatan integral dari pelaporan keuangan. Untuk itu tim pengabdian merasa perlu tambahan pengetahuan ini dalam bentuk pengabdian masyarakat baik dalam bentuk sosialisasi dan diskusi.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah :

1. Belum ada pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk anggota IWAPI Prov Riau.
2. Anggota IWAPI Provinsi Riau belum memahami dan menyusun laporan keuangan dengan benar sesuai standar pelaporan SAK EMKM.
3. Anggota IWAPI Provinsi Riau belum pernah mendatangkan para praktisi untuk dapat memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai pemahaman penyusunan laporan keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Penyusunan Laporan berdasarkan SAK EMKM bagi anggota IWAPI Provinsi Riau.
2. Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

dalam ikut serta mensosialisasikan dan tentang Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi anggota IWAPI Provinsi Riau.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Memberi pengetahuan kepada anggota IWAPI Provinsi Riau untuk dapat memahami penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Memberikan pengetahuan kepada anggota IWAPI Provinsi Riau, untuk dapat mengimplementasikan dalam melakukan pencatatan dan pengklasifikasian transaksinya berdasarkan SAK EMKM.

Terkait permasalahan mitra dibutuhkan solusi bagaimana meningkatkan pemahaman mengenai Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota IWAPI provinsi Riau adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian pelatihan tentang Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Penyajian dan sosialisasi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yang disampaikan secara umum dan bertahap melalui ceramah dan diskusi untuk meningkatkan pengetahuan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada satu mitra yaitu Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Riau. Dimana peserta yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota IWAPI Provinsi Riau sebagai pengusaha yang memiliki dan mengelola bisnis. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan dari anggota IWAPI dengan indikator yang disusun oleh tim pengabdian melalui pertanyaan atau kuisisioner yang disiapkan tim pengabdian yang diberikan dan dikumpulkan melalui google form.
2. Pelatihan dan pendampingan secara online melalui virtual conference (Zoom) dan media sosial group (WA group). Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyampaikan dan penyerapan materi. Pendalaman materi melalui pemaparan dan forum tanya jawab atau diskusi dan pendampingan online. Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diberikan sebagai upaya untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi para anggota IWAPI Provinsi Riau.
3. Secara Online melakukan evaluasi mengenai materi melalui pengisian kuisisioner maupun output yang diminta setelah tahapan penyampaian materi dan diskusi berlangsung. Hasil dari tahapan ini sebagai bahan evaluasi yang digunakan untuk pengabdian selanjutnya atau pendampingan secara intensif dilakukan.

HASIL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Rabu dan Jumat, tanggal 5 dan 7 Januari 2022. Pelaksanaan PKM ini melalui fasilitas meeting conference menggunakan aplikasi Zoom. Penyampaian materi Pengabdian ini dilakukan 2 tahap pertama pertemuan dengan pengurus inti mengenai pengetahuan menyeluruh tentang standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) kepada pengurus inti yang terdiri dari Ketua Unum dan wakil-wakil Ketua DPD Prov Riau. Dan tahap ke 2 menyampaikan materi kepada Anggota IWAPI Provinsi Riau.

Pada penyampaian materi yang pertama sebelum kegiatan penyampaian

materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai standar pelaporan, unsur laporan keuangan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pre test yang diberikan kepada peserta berupa soal pemahaman tentang standar pelaporan, unsur laporan keuangan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang Pilar standar keuangan, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berkaitan dengan materi yang diuji pada soal Pre Test tersebut.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi tentang SAK EMKM. Serta memberikan banyak pertanyaan dan diskusi saat pelaksanaan pengabdian tersebut. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut.

Dari hasil pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan, dimana sebelumnya pemahaman terhadap hanya 32%, setelah diberikan pemaparan terdapat peningkatan pemahaman tentang dasar hukum, standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan terdapat peningkatan pemahaman sebesar 80%.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target

materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target peserta dapat dilihat dari struktur peserta yang mengikuti pelatihan yakni para pelaku pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan sehingga target tahap pertama peserta dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pemaparan dan diskusi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim Peserta 100%. Target penyampaian materi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan kelurahan dievaluasi melalui jawaban post test yang meningkat signifikan dimana 80% sudah memahami yang sebelumnya hanya 32%.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta yang merupakan Pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan.
2. Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta yang merupakan Pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan khususnya Pengurus IWAPI Prov Riau dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan, menghadirkan seluruh aparat yang berkepentingan dan berkaitan dengan pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaporan. Serta kesediaan Ketua IWAPI DPD Prov Riau memberikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

3. Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam membantu pengusaha yang tergabung dalam IWAPI Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan pemahaman dan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan. Selama proses Kegiatan Pengabdian tersebut kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pentingnya melakukan tambahan pemahaman agar dapat mempermudah pengimplementasian atas penyusunan laporan keuangan.
3. Para peserta yang merupakan para pengusaha yang tergabung dalam IWAPI Prov Riau untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan saat penyusunan pelaporan.

DAFTAR RUJUKAN

- IAI, Standar Akuntansi Keuangan; Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Oktober 2016.
- Juan Ng Eng, Wahyuni Ersa Tri, 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning, 2016, Pedoman Penelitian